

ABSTRACT

A company requires an accurate calculation of cost of goods sold in order to produce a high quality product with a cost that could compete in markets. Therefore, the process in determining cost is very important. Activity based costing is a calculation system of cost of goods sold based on the company's activities in order to produce a more accurate cost of goods sold. The purpose of this study is to prove that using activity based costing could provide a more accurate cost of goods sold rather than traditional method's calculation and provide a higher company's profitability. In this study, the author collected the data directly with observation and interviews. Based on the research that has been done, it can be seen that the cost of goods sold of vests and jackets products with activity based costing method is smaller than the traditional method. The difference in price for vest is Rp 225.96 and for jackets product is Rp 170.99. On the contrary, the cost of goods sold for shirt and pants product with activity based costing is greater than using the traditional method. The difference amounted to Rp 428.51 and Rp 65.73. This affects the profitability calculated on activity based costing methods. Shirt and pants products profitability is increased compared to the calculation of profitability calculated with traditional methods, namely the difference for shirt is 0.60% and pants 0.08%. While on the vest and jacket products profitability is decreased respectively by 0.3% and 0,19%. This is due to the heavy use of cost driver in the calculation of overhead cost's base charge that are adjusted by the amount of activity during the company's production process. Thus, by using activity-based costing method, the calculation of cost of goods sold would be more appropriate and may provide actual profitability.

Keywords: *Cost of goods sold, activity based costing, profitability*

ABSTRAK

Perusahaan membutuhkan perhitungan kos barang terjual secara akurat agar dapat memproduksi produk yang berkualitas tinggi dengan kos yang dapat bersaing di pasar. Oleh karena itu, proses penentuan kos sangat penting dalam setiap perusahaan. *Activity based costing* merupakan sistem perhitungan kos barang terjual yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas dalam perusahaan sehingga dapat menghasilkan kos barang terjual yang lebih akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *activity based costing* dapat memberikan perhitungan kos barang terjual yang lebih akurat daripada perhitungan metode tradisional dan dapat memberikan profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa produk rompi dan jaket memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil daripada kos barang terjual yang dihitung menggunakan metode tradisional, yaitu dengan selisih harga masing-masing sebesar Rp 225.96 dan Rp 170.99. Sedangkan pada produk kemeja dan celana hasil perhitungan *activity based costing* lebih besar daripada kos barang terjual yang dihitung menggunakan metode tradisional, yaitu dengan selisih masing-masing sebesar Rp 428,51 dan Rp 65,73. Hal ini mempengaruhi profitabilitas pada produk kemeja dan celana yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan perhitungan profitabilitas yang dihitung pada metode tradisional, yaitu selisih masing-masing produk sebesar 0,60% dan 0,08%. Sedangkan pada produk rompi dan jaket profitabilitas mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 0,3% dan 0.19%. Hal ini disebabkan banyaknya penggunaan *cost driver* dalam perhitungan dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik yang disesuaikan dengan banyaknya aktivitas selama proses produksi pada perusahaan. Jadi, dengan menggunakan metode *activity based costing*, perhitungan kos barang terjual akan lebih tepat dan dapat memberikan profitabilitas yang sebenarnya.

Kata-kata kunci : Kos barang terjual, *activity based costing*, profitabilitas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1 Perhitungan Kos Barang Terjual Dengan Metode Tradisional	10
2.1.1.1 Metode Tradisional <i>Costing</i>	12
2.1.2 Perhitungan Kos Barang Terjual Dengan Metode <i>Activity</i>	

<i>Based Costing</i>	15
2.1.2.1 Metode <i>Activity Based Costing</i>	16
2.1.2.2 Perhitungan <i>Activity Based Costing</i> Berdasarkan Aktivitas	19
2.1.3 <i>Cost of Goods Sold</i> (Kos Barang Terjual)	20
2.1.4 Profitabilitas.....	24
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	30
2.2.1 Metode Tradisional dan ABC Dalam Menentukan Kos Barang Terjual	30
2.2.2 Kos Barang Terjual dan Profitabilitas Perusahaan	33
2.2.3 Hubungan Metode Tradisional dan ABC, Kos Barang Terjual, dan Profitabilitas Perusahaan	35
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	38
3.1 Objek Penelitian	38
3.2 Metode Penelitian.....	38
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3 Devinisi Variabel	41
3.3.1 Metode Tradisional.....	41
3.3.2 <i>Activity Based Costing</i>	41
3.3.3 Kos Barang Terjual.....	44
3.3.4 Profitabilitas.....	46
3.4 Rencana Analisis data	47
3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.2 Perhitungan Kos Barang Terjual Menggunakan Metode Tradisional	52
4.3 Perhitungan Kos Barang Terjual Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing</i>	54
4.4 Perbandingan Kos barang Terjual Metode Tradisional dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	67
4.5 Perhitungan Profitabilitas Produk Pada Perusahaan	69
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	76
5.3 Keterbatasan	77
 DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Rerangka Pemikiran.....	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Penetapan Kos Barang Terjual Tradisional dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> 30
Tabel 4.1	Rincian Data Produksi Tahun 2013 49
Tabel 4.2	Rincian Harga Jual dan Jam Produksi Tahun 2013 50
Tabel 4.3	Rincian Total Jam Produksi Tahun 2013..... 50
Tabel 4.4	Rincian Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2013 51
Tabel 4.5	Perhitungan Kos Barang Terjual dengan Sistem Tradisional Tahun 2013..... 53
Tabel 4.6	Identifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas 55
Tabel 4.7	Identifikasi <i>Cost Pool</i> dan <i>Cost Driver</i> 58
Tabel 4.8	<i>Cost Pool I</i> 59
Tabel 4.9	<i>Cost Pool II</i> 59
Tabel 4.10	<i>Cost Pool III</i> 60
Tabel 4.11	<i>Cost Pool IV</i> 60
Tabel 4.12	<i>Cost Pool V</i> 61
Tabel 4.13	<i>Cost Pool VI</i> 61
Tabel 4.14	<i>Cost Pool VII</i> 62
Tabel 4.15	Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i> 63
Tabel 4.16	Biaya <i>Overhead</i> Kemeja..... 64
Tabel 4.17	Biaya <i>Overhead</i> Rompi..... 65
Tabel 4.18	Biaya <i>Overhead</i> Jaket 65
Tabel 4.19	Biaya <i>Overhead</i> Celana 66
Tabel 4.20	Kos Barang Terjual 67
Tabel 4.21	Perbandingan Kos Barang Terjual Metode Tradisional dan Metode ABC..... 68

Tabel 4.22	Perhitungan Profitabilitas pada Metode Tradisional.....	70
Tabel 4.23	Perhitungan Profitabilitas pada Metode ABC.....	70
Tabel 4.24	Perbandingan Profitabilitas pada Perhitungan Metode Tradisional dengan Metode ABC.....	71